

ABSTRAK

Sadriah. NIM. 230211030096. Inovasi Manajemen Pembiayaan pada Pondok Pesantren Modern di Martapura Kabupaten Banjar: Studi Efisiensi dan Keberlanjutan Finansial. Pembimbing Bapak Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. dan Ibu Dr. Riinawati, M.Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Inovasi Manajemen Pembiayaan, Efisiensi Pembiayaan, Keberlanjutan Finansial, Pondok Pesantren Modern.

Pondok pesantren modern di Martapura Kabupaten Banjar menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan pembiayaan yang efisien dan berkelanjutan. Sebagai lembaga pendidikan islam yang mengintegrasikan ilmu agama dan umum, pesantren dituntut untuk memiliki manajemen keuangan yang akuntabel, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini berfokus pada inovasi manajemen pembiayaan sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana sekaligus menjamin keberlanjutan finansial pesantren.

Secara teoritis, inovasi manajemen pembiayaan didukung oleh prinsip efisiensi operasional, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Teori manajemen keuangan dan inovasi teknologi dalam pendidikan menekankan pentingnya penggunaan sistem digital dalam pencatatan, pelaporan, serta transparansi dana. Penerapan teknologi informasi dipandang mampu memperbaiki kualitas tata kelola keuangan pesantren, meminimalisasi kesalahan manual, meningkatkan kepercayaan donatur, serta memperkuat stabilitas lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi multi-kasus pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Pondok Pesantren An-Najah Putri di Martapura. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi laporan keuangan. Teknik analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan pembiayaan, sekaligus memahami faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan inovasi keuangan berbasis teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Darul Hijrah Putri telah menerapkan RAPB, sistem akuntansi, aplikasi SIMPDH, dan audit eksternal sehingga lebih transparan dan akuntabel, sedangkan An-Najah Putri masih mengandalkan pencatatan manual dan *smart system* terbatas. Sumber dana utama keduanya berasal dari SPP, usaha internal, dan sumbangan wali santri, namun strategi keberlanjutan Darul Hijrah lebih variatif dibanding An-Najah. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi teknologi dan peningkatan SDM dalam mendukung pengelolaan keuangan pesantren yang efisien dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Sadriah. NIM. 230211030096. Inovasi Manajemen Pembiayaan pada Pondok Pesantren Modern di Martapura Kabupaten Banjar: Studi Efisiensi dan Keberlanjutan Finansial. Pembimbing Bapak Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. dan Ibu Dr. Riinawati, M.Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Innovation in Financing Management, Financing Efficiency, Financial Sustainability, Modern Islamic Boarding Schools.

Modern Islamic boarding schools in Martapura, Banjar Regency, face significant challenges in managing financing that is both efficient and sustainable. As educational institutions that integrate religious and general studies, pesantren are required to implement accountable, transparent, and adaptive financial management systems. This study focuses on financing management innovation as a strategy to improve the efficiency of fund utilization while ensuring the financial sustainability of pesantren.

Theoretically, financing management innovation is supported by the principles of operational efficiency, accountability, and sustainability. Financial management and educational innovation theories emphasize the importance of adopting digital systems for financial recording, reporting, and transparency. The application of information technology is considered capable of enhancing the quality of financial governance in pesantren, minimizing manual errors, building donor trust, and strengthening institutional stability.

This research employed a qualitative approach using a multi-case study at Darul Hijrah Putri Islamic Boarding School and An-Najah Putri Islamic Boarding School in Martapura. Data were collected through semi-structured interviews, direct observations, and documentation of financial reports. Thematic analysis was used to identify best practices in financing management as well as to understand supporting and inhibiting factors in the implementation of technology-based financial innovations.

The results of the study show that Darul Hijrah Putri has implemented RAPB, an accounting system, SIMPDH application, and external audits, making it more transparent and accountable, while An-Najah Putri still relies on manual recording and a limited smart system. The main sources of funding for both institutions come from tuition fees, internal businesses, and donations from students' guardians, but Darul Hijrah's sustainability strategy is more varied than An-Najah's. These findings emphasize the importance of technological innovation and human resource development in supporting efficient and sustainable financial management of Islamic boarding schools.